

Perwira Polres Jakpus Sengaja Ditabrak Bandar Narkoba di Cirebon

JAKARTA (IM) - Seorang anggota Sat Reserse Narkoba Polres Metro Jakarta Pusat, Iptu JM, ditabrak bandar narkoba di kawasan Cirebon, Jawa Barat. Akibatnya, perwira pertama tersebut luka parah. (

“Kejadian tadi pagi sekira pukul 06.00 di rest area Cirebon KM 208,” kata Kapolres Metro Jakarta Pusat Kombes Pol Hengki Haryadi, Minggu (21/11).

Dalam peristiwa itu, anggota

Sat Narkoba Polres Metro Jakarta Pusat berhasil menyita barang bukti narkoba jenis sabu yang cukup banyak.

“Barang bukti kurang lebih 35 kilogram (sabu) disita,” jelas Hengki.

Sementara saat ini pelaku masih dalam pengejaran aparat. Sementara itu, saat ini kondisi korban masih dalam perawatan medis. Kasus tersebut kini ditangani Polres Jakarta Pusat. ● lus

Bentrok FBR dan PP di Ciledug Diduga karena Perebutan Lahan

TANGERANG (IM) - Kapolres Metro Tangerang Kota Kombes Pol Deonijiu De Fatima menduga bentrok antara Forum Betawi Rempug (FBR) dan Pemuda Pancasila (PP) pada Jumat (19/11) kemarin lantaran perebutan lahan.

Deonijiu mengatakan bahwa pihaknya masih mendalam dalam perihal dugaan tersebut.

“Itu masih kita dalam,” ujar Deonijiu De Fatima, Minggu (21/11).

Yang jadi konflik yang jadi pemicu merebut lahan,” katanya menambahkan.

Menurutnya, saat ini bentrokan terjadi karena diduga adanya penyerangan pos yang diduga dilakukan salah satu oknum anggota ormas sehingga menimbulkan adanya

rasa dendam yang menyebabkan bentrok pun tak dapat terhindarkan.

“Ya bisa saja antara yang sudah-sudah terjadi mereka saling balas membalas,” ujarnya.

Pihak kepolisian berhasil mengamankan 5 orang dari pihak Pemuda Pancasila (PP), dengan mengamankan barang bukti berupa senjata tajam.

Deonijiu menjelaskan bahwa penyidik nantinya akan melakukan gelar perkara, guna untuk mengetahui siapa pemilik barang bukti tersebut.

“Ada yang bawa barang bukti. Ini yang mau kita buktikan barang ini punya siapa makanya butuh waktu proses sidik sampai kita gelar perkara,” ujarnya. ● lus



FOTO/ANT

PENGAMANAN KAWASAN SIRKUIT MANDALIKA

Anggota Brimob Polda NTB bersiaga di atas Bukit Seger, KEK Mandalika, Desa Kuta, Kecamatan Pujut, Praya, Lombok Tengah, NTB, Minggu (21/11). Polda NTB bersama TNI memperlakukan penjagaan serta membatasi akses ke sejumlah bukit di kawasan Mandalika saat berlangsungnya WSBK.

Jaringan Internal Diduga Diretas WN Brasil, Polri Pastikan Data-Sistem Keamanan Aman

Akun Twitter @son1x666 mengklaim telah membobol data pribadi anggota Polri. Ia mengunggah sejumlah tautan untuk mengunduh dokumen data pribadi anggota Polri yang berhasil ia retas.

JAKARTA (IM) - Jaringan internet Polri diduga diretas Warga Negara asal Brasil pada Rabu (17/11). Namun, Kepala Divisi Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo memastikan, data hingga sistem keamanan jaringan internal Polri aman.

“Intinya untuk server, data, aplikasi-aplikasi Polri, serta sistem keamanan semuanya hingga saat ini aman,” kata Dedi saat dihubungi, Minggu (21/11).

Dugaan peretasan ini sempat ramai di media so-

nesia yang kecewa dengan pemerintahan saat ini.

Chairman Communication and Information System Security Research Center (CISSReC), Pratama Persadha, mengatakan, peretasan jaringan internal Polri yang diduga dibobol WN asal Brasil itu merupakan cara untuk menyampaikan pesan politik atau hacktivism.

Hal ini tampak dari kolom data personel Polri yang dibocorkan yaitu berisi jenis pelanggaran, putusan sidang, hingga proses hukuman.

“Kemungkinan besar serangan ini sebagai salah satu bentuk hacktivist, sambil mencari reputasi di komunitasnya dan masyarakat ataupun untuk melakukan perkenalan tim hacking-nya,” kata Pratama dalam keterangan tertulis, Jumat (19/11).

Menurut Pratama, dari file yang dibagikan peretas di media sosial, terdapat banyak informasi penting berupa data pribadi personel Polri, seperti nama, pangkat, satuan kerja, jabatan, alamat golongan darah, email, dan nomor telepon.

Ia pun menyangkan peristiwa peretasan pada jaringan internal Polri ini. Sebab, menurut Pratama, kejadian ini bukan yang pertama. Pratama mengungkapkan, sebelumnya situs Polri pernah diretas dengan cara mengubah halaman muka (defacement) situs sampai pencurian basis data personnelnya.

Bahkan, kata dia, data personel Polri masih dijual di forum internet, RaidForums, oleh pelaku dengan nama akun “Stars12n”. Selain dijual, sampel data juga bisa diunduh secara gratis.

“Polri harus belajar dari berbagai kasus peretasan yang pernah menimpa institusinya agar bisa lebih meningkatkan security awareness dan memperkuat sistem yang dimilikinya,” ujar Pratama.

“Karena rendahnya awareness mengenai keamanan siber merupakan salah satu penyebab mengapa banyak situs pemerintah yang jadi korban peretasan,” katanya. ● lus



IDN/ANTARA

VAKSINASI COVID-19 DI LAPAS GORONTALO

Petugas Puskesmas menyuntikkan vaksin Covid-19 kepada seorang Warga Binaan Pemasasyarakatan (WBP) di Lembaga Pemasasyarakatan (Lapas) Klas IIA, Kota Gorontalo, Gorontalo, Sabtu (20/11). Badan Intelijen Negara (BIN) Daerah Gorontalo bersama Puskesmas dan Lapas menggelar vaksinasi kepada WBP dalam mempercepat akselerasi capaian vaksinasi Covid-19 untuk menciptakan kekebalan komunal.

Pembuat Prank Hilang di Cadas Pangeran Menangis ketika Diperiksa Polisi

SUMEDANG (IM) - Yana Supriatna (40) sempat menghebohkan warga sekitar Desa Sukajaya, Kecamatan Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang, karena telah menghilang begitu saja. Dirinya diketahui menghilang pada Selasa (16/11) malam di kawasan Cadas Pangeran, dan baru ditemukan Kamis (18/11).

Namun, fakta yang terkuak membuyarkan semua spekulasi. Yana ternyata tidak hilang dan diamankan polisi di daerah Dawuan, Majalengka.

Yana diduga sengaja membuat cerita untuk menghilangkan jejaknya. Saat ini, Yana tengah diperiksa di Mapolres Sumedang.

Baru-baru ini beredar video menunjukkan Yana menangis. Video yang tengah beredar di media sosial ini menunjukkan Yana bersama seorang pemeriksa. Di tengah-tengah pemeriksaan, pemeriksa ini menanyakan kebenaran apakah dia betul menangis dalam pesan suara itu.

“Muhun pak, Abdi nangis. Kaemutan wae putra (betul pak, saya menangis, keinget sama anak terus),” tutur Yana dalam bahasa Sunda.

Sejauh ini, pihak kepolisian masih memeriksa sejumlah fakta mengenai hilangnya Yana.

Dirinya diketahui kerap mengubah-ubah jawaban saat diinterogasi. ● lus

Pengemudi Panik Salah Injak Pedal, Mobil Tabrak Pagar Kantor Polsek Kudus

KUDUS (IM) - Sebuah mobil Avanza dengan nomor polisi K 1319 AK menabrak pagar Kantor Polsek Kota Kudus, Jalan Jenderal Sudirman, Minggu (21/11). Akibat kecelakaan itu, pagar Kantor Polsek rusak parah. Selain itu, tiang baliho roboh.

Menurut Kamit Laka Satlantas Polres Kudus Iptu Firdan Abit Prasetya, kecelakaan tunggal tersebut diduga disebabkan karena sopirnya yang bernama Hartoyo warga Desa Bulungkring, Kecamatan Mejubo, Kudus, kurang konsentrasi.

Kronologisnya, ketika pengemudi mobil Avanza tersebut memompa ban mobilnya di SPBU depan Polsek Kota Kudus.

Setelah itu, mobilnya tiba-tiba menyelonong menyalah dan menabrak trotoar dan pagar Polsek

Kota. Adapun kerugian atas kejadian tersebut ditaksir mencapai Rp2 juta.

Sebelum menabrak pagar Polsek, Hartoyo mengakui mobilnya dalam posisi berhenti dan sudah direm dengan rem tangan.

“Seingat saya posisi gigi-nya juga netral. Hanya saja saat dihidupkan tiba-tiba mobil langsung jalan,” ujarnya.

Karena dalam kondisi gugup, dia mengakui saat mobil melaju sudah berupaya menginjak pedal rem. Namun, salah menginjak pedal gas.

“Akhirnya, mobil meluncur dan menabrak pagar Polsek Kota Kudus,” ujarnya.

Ia mengaku bersyukur masih selamat dan tidak menabrak pengendara yang melintas meskipun bagian depan mobilnya rusak dan kaca depan juga pecah. ● lus

Dinilai Berhasil Atasi Karhutla, Kapolda Riau Dianugerahi Gelar Adat “Datuk Bandaro Alam”

PEKANBARU (IM) - Kapolda Riau Irjen Agung SIE mendapat gelar adat ‘Datuk Bandaro Alam’ dari Limbago Adat Nagori daerah Kuantan Singingi, Riau. Gelar adat tersebut memiliki pesan moral soal tugas menjaga alam.

Prosesi pemberian gelar adat dilakukan di Pendopo Rumah Dinas Bupati di Kuantan Singingi di Kota Taluk Kuantan. Hadir saat pemberian gelar, tokoh-tokoh adat di Kota Jalur, Kamis (18/11) lalu.

“Ini menjadi pengalaman pribadi kami dan merupakan kehormatan dan anugerah bagi saya. Saya akan gelar dengan sebaik-baiknya,” kata Agung usai menerima gelar adat, Minggu (21/11), di Pekanbaru.

Datuk Panglimo Dalam, Suhardiman Amby, mengatakan penebalan gelar kehormatan kepada Kapolda sesuai musyawarah adat. Terutama datuk-datuk yang

ada di Rantau Kuantan dan Rantau Singingi.

Suhardiman yang juga Plt Bupati Kuantan Singingi, menyebut ada beberapa alasan yang jadi pertimbangan pemberian gelar. Ini adalah upaya untuk mendeteksi dini karhutla, khususnya di Kuantan Singingi,” kata Suhardiman.

Terbaru, Kapolda dinilai serius dan sangat komitmen dalam pelestarian hutan alam dari kegiatan illegal logging demi kelestarian budaya pacu jalur. Termasuk usaha untuk antisipasi terhadap ancaman bencana alam di Kuantan Singingi.

“Termasuk keberhasilan menangani dalam pelaksanaan pilkada, penanganan COVID-19 dan masih banyak lagi yang lain,” imbuh Suhardiman.

Tokoh masyarakat Kuantan Singingi, Prof Aras Mulyadi, menilai pemberian gelar itu sangat tepat. Agung dinilai aktif menjaga alam dan kelestarian hutan di Riau.

“Nama gelar adat yang diberikan kepada Kapolda Riau ini dapat diartikan sebagai pembesar yang menjaga alam. Tentunya pemberian gelar ini sangat sesuai dengan apa yang sudah dilakukan Kapolda Riau untuk Provinsi Riau,” kata Aras, yang juga Rektor Universitas Riau.

Aras menilai selama 2 tahun terakhir tidak ada kabut asap di Riau. Kapolda Riau juga concern dalam penegakan hukum terhadap illegal logging.

“Beliau sangat peduli terhadap kelestarian hutan,” kata Aras. ● lus



IDN/ANTARA

PEMBATASAN KENDARAAN SAAT WORLDSBK

Anggota Polisi mengarahkan pengendara motor untuk mencari jalan lain di pos penyekatan kendaraan, Kuta Mandalika, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, Sabtu (20/11). Polda Nusa Tenggara Barat memberlakukan pembatasan kendaraan di kawasan Mandalika saat berlangsungnya WoldSBK.

file yang dibagikan peretas di media sosial, terdapat banyak informasi penting berupa data pribadi personel Polri, seperti nama, pangkat, satuan kerja, jabatan, alamat golongan darah, email, dan nomor telepon.

Ia pun menyangkan peristiwa peretasan pada jaringan internal Polri ini. Sebab, menurut Pratama, kejadian ini bukan yang pertama. Pratama mengungkapkan, sebelumnya situs Polri pernah diretas dengan cara mengubah halaman muka (defacement) situs sampai pencurian basis data personnelnya.

Bahkan, kata dia, data personel Polri masih dijual di forum internet, RaidForums, oleh pelaku dengan nama akun “Stars12n”. Selain dijual, sampel data juga bisa diunduh secara gratis.

“Polri harus belajar dari berbagai kasus peretasan yang pernah menimpa institusinya agar bisa lebih meningkatkan security awareness dan memperkuat sistem yang dimilikinya,” ujar Pratama.

“Karena rendahnya awareness mengenai keamanan siber merupakan salah satu penyebab mengapa banyak situs pemerintah yang jadi korban peretasan,” katanya. ● lus

Sukabumi (IM) - Sekelompok orang diduga geng motor menyerang warga di Jalan Veteran, tepatnya di Kampung Kaum Kidul RT 01/05 Desa dan Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, pada Sabtu (20/11) malam.

Aksi mereka dengan membawa senjata tajam (sajam) itu terekam CCTV. Pemilik Toko Rudiansyah Nasution (40) mengatakan, sekelompok orang yang membawa senjata tajam itu menyerang warga sekitar yang sedang nongkrong.

“Tiba-tiba datang 6 orang dengan menggunakan dua sepeda motor yang langsung menyerang empat orang warga di sini yang sedang nongkrong. Kebetulan kalau malam minggu saya buka toko sampai pukul 02.00 WIB dini hari,” ujar Rudiansyah, Minggu (21/11).

Ia menjelaskan, tidak ada korban jiwa ataupun luka dalam aksi penyerangan yang diduga geng motor tersebut.

“Melihat para pelaku tu-

run dari motor yang membawa senjata tajam, warga yang sedang nongkrong tersebut pada lari atau kabur. Akhirnya motor yamaha Fino yang bernopol F 5816 UAH milik Aden menjadi sasaran, rusak bagian speedometer dan batang spionnya patah,” ujarnya.

Rudiansyah mengaku dirinya dan warga yang ada di lingkungan sekitar resah dengan aksi tersebut.

“Yang terlihat mereka membawa senjata tajam dua samurai, satu celurit. Kejadian seperti ini kedua kalinya tetapi tidak ada perusakan waktu itu, hanya penodongan atau ancaman pada warga di sini,” katanya.

Sementara Aden pemilik motor yang dirusak tersebut, mengatakan hal senada. Ia resah dengan adanya aksi-aksi berandalan bermotor.

“Motor saya jadi tidak bisa jalan, sepertinya stank motor saya itu sampai tertekan ke bawah akibat disabetin pakai masker tajam jenis samurai, pokoknya samurainya panjang,” katany. ● lus

Sekelompok Pemuda Bawa Senjata Tajam Serang Warga Sukabumi, 1 Motor Dirusak

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya menggelar Operasi Zebra Jaya pada Minggu (21/11), sekaligus menggenarkan sosialisasi protokol kesehatan (prokes) di sejumlah titik di Ibu Kota selama masa pandemi Covid-19.

“Sat Pamwal Dit Lantas Polda Metro Jaya memberikan imbauan tentang tertib berlalu lintas maupun Protokol Kesehatan serta pembagian brosur & masker kepada Pengguna Jalan dalam rangka Operasi Zebra Jaya 2021 di Traffic Light Tomang Jakbar,” ujarnya.

Kemudian, Polri Sat Lantas Jakarta Timur juga memberikan imbauan prokes kepada masyarakat yang sedang berolahraga di kawasan BKT Duren Sawit, Jakarta Timur.

Tampak para petugas juga membentangkan spanduk dan memberikan masker serta brosur kepada masyarakat di kawasan tersebut.

“Unit Dikyasa Satlantas Jaktim memberikan imbauan Protokol Kesehatan dengan menggunakan Spanduk Operasi Zebra Jaya 2021 serta pembagian brosur dan masker kepada masyarakat yang berolahraga di kawasan BKT Duren Sawit Jaktim,” katanya. ● lus

Polda Metro Gelar Operasi Zebra dan Gencarkan Sosialisasi Prokes

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya menggelar Operasi Zebra Jaya pada Minggu (21/11), sekaligus menggenarkan sosialisasi protokol kesehatan (prokes) di sejumlah titik di Ibu Kota selama masa pandemi Covid-19.

“Sat Pamwal Dit Lantas Polda Metro Jaya memberikan imbauan tentang tertib berlalu lintas maupun Protokol Kesehatan serta pembagian brosur & masker kepada Pengguna Jalan dalam rangka Operasi Zebra Jaya 2021 di Traffic Light Tomang Jakbar,” ujarnya.

Kemudian, Polri Sat Lantas Jakarta Timur juga memberikan imbauan prokes kepada masyarakat yang sedang berolahraga di kawasan BKT Duren Sawit, Jakarta Timur.

Tampak para petugas juga membentangkan spanduk dan memberikan masker serta brosur kepada masyarakat di kawasan tersebut.

“Unit Dikyasa Satlantas Jaktim memberikan imbauan Protokol Kesehatan dengan menggunakan Spanduk Operasi Zebra Jaya 2021 serta pembagian brosur dan masker kepada masyarakat yang berolahraga di kawasan BKT Duren Sawit Jaktim,” katanya. ● lus